

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga, *Inflasi*, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2013 sampai tahun 2017. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program pengolah data *SPSS 20* dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan

Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari Uji Parsial Suku Bunga memiliki nilai koefisien regresi sebesar -5.758 kemudian nilai t table yaitu sebesar 2.00324 serta nilai t hitung sebesar -7.731 dengan tingkat signifikansi 0,025 atau 2,5%. Sedangkan menggunakan tabel signifikansi mendapatkan nilai ($0,000 < 0,025$). Berdasarkan hasil ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

b. Inflasi berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan

Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari Uji Parsial dapat dilihat bahwa Inflasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,020 kemudian nilai t table yaitu sebesar 2.00324 serta nilai t hitung sebesar -0,298 dengan tingkat signifikansi 0,025 atau 2,5%. Sedangkan menggunakan tabel signifikansi mendapatkan nilai ($0,767 > 0,025$). Berdasarkan hasil ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial variabel Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

c. Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan

Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari Uji Parsial dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Rupiah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,141 kemudian nilai t table yaitu sebesar 2.00324 serta nilai t hitung sebesar 2.027 dengan tingkat signifikansi 0,025 atau 2,5%. Sedangkan menggunakan tabel signifikansi mendapatkan nilai ($0,047 > 0,025$). Berdasarkan hasil ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

d. Hubungan Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar dengan Indeks

Harga Saham Gabungan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji-F) dapat dijelaskan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 20,558. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dapat melalui tingkat signifikansinya yaitu kurang dari 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011, hal. 177). Hasil nilai signifikansi Uji F yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}) yaitu $20,558 > 1,41$ dan berada di daerah H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh Tingkat Suku bunga, Inflasi dan Nilai Tukar (Kurs Rupiah) berpengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0.499 yang berarti bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan 49,9% dari variasi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,1% akan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independent. Sedangkan Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,724 menunjukkan bahwa kuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 72,4 %.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan tahun periode atau rentang waktu yang masih terlalu singkat, yaitu selama enam puluh bulan penelitian dimulai

dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2017. Untuk itu sebaiknya tahun periode penelitian ditambahkan agar hasil yang diperoleh lebih valid.

2. Dalam penelitian ini hanya memperhatikan faktor ekonomi makro saja dan tidak memperhatikan faktor lain seperti faktor fundamental perusahaan yang berupa laba, rugi, dan faktor internal perusahaan.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya Indeks Harga Saham Gabungan.